

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PENGENDALIAN DIRI SISWA DI
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG KULON
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



IAIN PEKALONGAN

Oleh:

**TAMIMUS SHOLIKHAH
NIM. 2021113071**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2017

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PENGENDALIAN DIRI SISWA DI
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG KULON
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

TAMIMUS SHOLIKHAH
NIM. 2021113071

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tamimus Sholikhah

Nim : 2021113071

Jurusan : S.1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pengendalian Diri Siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2017



nyatakan
Tamimus Sholikhah
NIM. 2021113071

Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
Perum Graha Tirto Asri
Jl. Mawar Raya No.16. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Pekalongan, 10 Oktober 2017

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. **Tamimus Sholikhah**

Kepada
Yth: Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q: Ketua Jurusan PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Tamimus Sholikhah**

NIM : **2021113071**

Judul : **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pengendalian Diri Siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan. Dengan demikian harap dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
NIP.197105261999031002

PERSEMBAHAN

Bismillah. . .

Ya Rabbi. . .

Tanpa izin-Mu hamba takkan dapatkan gelar ini

Tanpa izin-Mu takkan mampu hamba melewati semua ujian ini

Tanpa cinta, kasih, dan sayang-Mu takkan bisa hamba bertahan hingga detik ini

Tanpa ilmu-Mu takkan bisa hamba menjadi seorang yang berilmu

Engkau Yang Maha Mengetahui

Tiada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan –Mu

Yang Maha Tinggi lagi maha Mulia.

Ku persembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ahmad. Rosyadi, dan Ibu Khaalimah. lewat Do'a restu beliau berdua anakmu ini dapat berjuang, diberikan kesehatan, dan dimudahkan segala urusan selama menempuh pendidikan.

Terimakasih untuk kakak-kakak ku tercinta: M.Khabiburrahman, dan M. Khasan Karomi, dan adik-adik ku: Dzikirillah, M. Karim Amirullah, Anis Nur Qorina, M. Zidnie Arzaq, dan M. Daniel Azka, yang telah memberikan sport dan dukungan selama ini.

Bapak-Ibu dosen pembimbing, penguji, pengajar, dan guru-guru ku yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya. Semoga ilmu yang telah diajarkan menuntunku menjadi manusia yang berguna di dunia dan bernilai di akhirat.

Yang terbaik dan spesial teman-teman seperjuangan PPL di SMP N 1 Wonopringgo dan rekan seperjuangan KKN Tematik gelomang 5 di Desa Pungangan kec. Doro.

Teruntuk teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-speratu.







MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ
إِنَّ الشَّدِيدَ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Orang yang perkasa bukanlah orang yang menang dalam perkelahian, tetapi orang yang perkasa adalah orang yang mengendalikan dirinya ketika marah.”

(H. R. Bukhari dan Muslim)





ABSTRAK

Sholikhah, Tamimus. 2017. Upaya Guru Pendidikan agama Islam dalam Meningkatkan Pengendalian Diri Siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag.

Kata kunci : Upaya guru pendidikan agama Islam, Pengendalian diri, Siswa.

Kemampuan mengontrol diri berkembang seiring dengan bertambahnya usia. Demikian juga bagi siswa yang berada pada tingkat SMA yang sedang berada dalam fase masa perkembangan remaja juga mengalami berbagai permasalahan hidup yang apabila dibiarkan akan mengganggu dan menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang sedang dilaluinya. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan guru pendidikan agama Islam merupakan komponen terpenting dari penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah. Dalam hal ini, Peneliti mencoba meneliti. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pengendalian Diri Siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kecamatan Buaran kabupaten Pekalongan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengendalian diri siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon selama ini? (2) Upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan pengendalian diri siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon? (3) Apa saja kendala-kendala yang dialami guru PAI dalam upaya meningkatkan pengendalian diri siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon? dan bagaimana solusi yang dilakukan guru PAI untuk mengatasinya?

Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

Dengan pendekatan di atas, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan: Masih ada siswa yang dikategorikan belum bisa mengendalikan dirinya seperti mencontek pada saat ulangan. Dan upaya yang dilakukan guru pendidikan agama dalam meningkatkan pengendalian diri siswa dengan cara memberikan nasehat-nasehat. Adapun kendala-kendala guru PAI dalam meningkatkan pengendalian diri siswa yaitu berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Solusi yang dilakukan oleh guru PAI yaitu setelah selesai pembelajaran guru PAI selalu memberi nasehat dan arahan kepada peserta didik untuk membiasakan perbuatan-perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat, sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pengendalian Diri Siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon*” dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memimpin seluruh civitas akademik IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang sudah memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.



5. Ibu Marlina, S.Pd, selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
6. Segenap pengajar di MAS Simbang Kulon yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang peneliti sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Oktober 2017

Penulis

TAMIMUS SHOLIKHAH





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sumber Data	16
H. Teknik Pengumpulan Data	17
I. Teknik Analisis Data	18
J. Sistematika Penulisan	20
BAB II UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN DIRI SISWA DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG KULON	22
A. Guru Pendidikan Agama Islam.....	22
1. Pengertian guru PAI.....	22
2. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam.....	25
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	27
4. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam.....	31
5. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.....	34
6. Kode Etik Guru.....	38
B. Pengendalian diri.....	40
1. Pengertian Pengendalian diri.....	40
a. Tujuan Pengendalian diri	42
b. Jenis dan Aspek Pengendalian diri	43



	c. Upaya dalam Meningkatkan Pengendalian diri.....	45
	d. Faktor - faktor yang mempengaruhi Pengendalian diri.....	46
BAB III	UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN DIRI SISWA DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG KULON PEKALONGAN	
	48
	A. Gambaran Umum MAS Simbang Kulon.....	48
	a. Tujuan Historis.....	48
	b. Visi dan Misi	52
	c. Struktur Organisasi	54
	d. Personalia pendidik	55
	e. Data Keadaan Siswa	59
	f. Kurikulum.....	62
	g. Tata tertib siswa di MAS Simbang Kulon.....	62
	h. Kredit Pelanggaran Siswa.....	63
	i. Skor Pelanggaran dan Sanksi.....	66
	i. Sarana dan Prasarana.....	67
	B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan pengendalian diri Siswa di MAS Simbang Kulon.....	68
	1. Pengendalian diri siswa di MAS Simbang Kulon.....	70
	2. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Pengendalian diri Siswa	71
	3. Kendala-kendala Guru PAI dalam Meningkatkan Pengendalian diri siswa beserta solusinya	73
BAB IV	ANALISIS UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN DIRI SISWA DI MAS SIMBANG KULON.....	77
	A. Analisis Pengendalian diri Siswa di MAS Simbang Kulon.....	77
	B. Analisis Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Pengendalian diri Siswa	81
	C. Analisis kendala-kendala Guru PAI dalam Meningkatkan Pengendalian diri Siswa dan Solusinya.....	85
BAB V	PENUTUP	92
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran-Saran	93



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. INSTRUMEN PENELITIAN
2. TRANSKRIP DAN HASIL WAWANCARA
3. CATATAN OBSERVASI
4. SURAT IJIN PENELITIAN
5. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur dari pendidikan adalah pendidik, di pundak pendidik terletak tanggung jawab yang amat besar dalam upaya mengantarkan peserta didik ke arah tujuan yang dicita-citakan.¹Pendidikan agama di lembaga pendidikan akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Namun demikian, besar kecilnya pengaruh yang dimaksud sangat tergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama. Sebab pendidikan agama pada hakikatnya merupakan pendidikan nilai. Oleh karena itu pendidikan agama lebih dititikberatkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntunan agama.²

Pergeseran nilai-nilai budaya tak terelakan lagi, guru tidak mampu bekerja sendiri dalam mengembangkan nilai budaya dan moral, teori-teori yang diajarkan di sekolah bertantangan dengan praktek dilapangan. Guru mengajarkan peserta didiknya untuk berbuat baik, dan menjauhi perbuatan yang terlarang karena kenyataan dilapangan (lingkungan sekolah) sangat banyak mempengaruhi sikap, perilaku para siswa.³Masalah moral yang terjadi pada para remaja ditandai oleh adanya ketidakmampuan remaja membedakan

¹Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm 40.

² Jalaluddin, *Psikologo Agama*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2000), hlm. 206.

³ Martinis Yamin, *Profesionalisme Guru & Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), Cet 5, hlm. 58.

mana yang benar dan mana yang salah. Demikian juga bagi siswa yang berada pada tingkat SMA yang sedang berada dalam fase masa perkembangan remaja juga mengalami berbagai permasalahan hidup yang apabila dibiarkan akan mengganggu dan menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang sedang dilaluinya. Terdapat berbagai jenis masalah yang dihadapi oleh siswa menengah atas, diantaranya adalah masalah yang berhubungan dengan dimensi-dimensi kehidupan remaja, yaitu masalah yang bersifat individualitas, sosialitas, moralitas, keagamaan dan ketaqwaan.⁴

Setelah anak memasuki usia remaja mereka memasuki masa goncang karena pertumbuhan yang cepat di segala bidang dan berjalan tidak seimbang yang menyebabkan mereka mengalami kesukaran. Perubahan jasmani yang begitu cepat tersebut menimbulkan kecemasan bagi para remaja sehingga menimbulkan kegoncangan emosi, kecemasan dan kekhawatiran bahkan kepercayaan kepada agama yang telah bertumbuh pada umur sebelumnya mengalami kegoncangan.⁵

Kemampuan mengontrol diri berkembang seiring dengan bertambahnya usia. Pada remaja kemampuan mengontrol diri berkembang seiring dengan kematangan emosi. Remaja dikatakan sudah mencapai kematangan emosi bila pada akhir masa remajanya tidak meledak emosinya di hadapan orang lain.

⁴ Heru Mugiarto, *Bimbingan dan Konseling*, (UPT MKDK Universitas Negeri Semarang, 2004), hlm. 100.

⁵ Zakariyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet XV, (jakarta: PT Bulan Bintang. 1996), hlm. 114-115.

Akan tetapi, menunggu saat dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang lebih diterima.⁶

Masa remaja dianggap sebagai periode badai dan tekanan, suatu masa di mana ketegangan emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Agar remaja yang sedang mengalami perubahan cepat pada tubuhnya itu mampu menyesuaikan diri dengan keadaan perubahan tersebut, maka berbagai usaha baik dari pihak orang tua, guru maupun orang dewasa lainnya, amat diperlukan. Untuk itu disamping orang tua, guru di sekolah juga mempunyai peranan penting dalam membantu remaja untuk mengatasi kesulitannya, keterbukaan hati guru dalam membantu kesulitan remaja akan menjadikan remaja sadar akan sikap dan tingkah lakunya kurang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan guru pendidikan agama Islam merupakan komponen terpenting dari penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah. Salah satu peran guru adalah sebagai pembimbing dalam tugasnya yaitu mendidik, guru harus membantu murid-muridnya agar mencapai kedewasaan yang optimal. Artinya kedewasaan yang sempurna (sesuai kodrat yang dipunyai siswa) dalam peranan ini guru harus memerhatikan aspek-aspek pribadi setiap murid antara lain kematangan, kebutuhan, kemampuan, kecakapannya dan sebagainya agar mereka (siswa) dapat mencapai tingkat perkembangan dan kedewasaan yang optimal.⁷

MAS Simbang Kulon merupakan sekolah berbasis agama yang terletak di desa Simbang Kulon kecamatan Buaran kabupaten Pekalongan. Madrasah ini

⁶ Nur Ghufro dan Rina Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 28-29.

⁷ Uzer Usman, *Menjadi Guru profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 7.

merupakan madrasah favorit dengan jumlah siswa terbanyak yaitu 1130 siswa di kabupaten Pekalongan.⁸ Darisegi karakter madrasah ini sangat mengutamakan akhlakul karimah bagi peserta didiknya. Hal ini sesuai dengan Visi misi yaitu untuk membentuk insan yang sholeh atau sholikhah dan berakhlak mulia.⁹

Berbagai upaya termasuk upaya guru PAI di MAS Simbang Kulon untuk menunjang kearah itu dengan memperhatikan siswanya, baik itu dari ucapan, perbuatan dan pakaian, yang di sekolah maupun diluar sekolah. Seperti di MAS Simbang Kulon, guru PAI memberikan materi pelajaran akhlak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Di dalam akhlak terpuji terdapat ajaran berbuat baik terhadap sesama, saling tolong menolong, berkata jujur dan pemaaf. Guru PAI menekankan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan materi-materi yang telah diajarkan terhadap kehidupan sehari-hari.

Tetapi realita yang terjadi di lapangan (lingkungan sekolah) peserta didik tidak dapat menerapkan materi-materi tersebut. Berdasarkan wawancara kepada guru PAI Amik Fahmi, menurutnya peserta didik belum dapat mengaplikasikan materi-materi Akhlak yang diajarkan. Sebagian dari mereka masih ada yang belum bisa mengendalikan dirinya, seperti saat ulangan berlangsung masih ada beberapa peserta didik yang tidak jujur, yaitu dengan

⁸Suaramerdeka, *Hadapi UN Wabup Berikan Perhatian Khusus*, <http://berita.Suaramerdeka.com/smcetak/hadapi-unwabup-berikan-oerhatian-khusus/>

⁹<http://megonosedep.blogspot.co.id/2012/12/mas-simbang-kulon-favorit-para-ortu.html?m=1>.

membawa contekan. Ini menandakan peserta didik belum bisa menerapkan ilmu yang diperolehnya.¹⁰

Dalam mata pelajaran Fiqih diajarkan materi tentang menutup aurat. Disini guru berharap siswa tidak hanya menganggap itu sebagai kewajibannya saja di sekolah, tetapi siswa juga dapat menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. karena didalam ajaran Islam kita diwajibkan untuk menutup aurat. Tetapi pada realita yang terjadimasih ada beberapa peserta didik yang menganggap itu hanya kewajibannya saja disekolah. hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum bisa mengendalikan dirinya.

Jika diluar sekolah peserta didik ada yang melanggar peraturan di sekolah, dan guru mengetahui hal itu maka guru memanggil siswa untuk menghadapnya dan melalui wali kelas siswa tersebut diberi arahan. Akan tetapi apabila pelanggaran tersebut dianggap sebagai bentuk pelanggaran yang cukup besar, maka pihak sekolah melalui kepala sekolah akan memanggil orang tua untuk datang kesekolah guna menyampaikan bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut, serta mencari solusi yang tepat agar perbuatannya tersebut tidak diulangi lagidan tidak ditiru oleh siswa yang lain.¹¹

Dari paparan diatas, perlu dilakuan penelitian lebih mendalam terhadapfenomena yang terjadi di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon, dengan tema: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan

¹⁰ Amik Fahmi, Guru PAI MAS Simbang Kulon, Wawancara Pribadi, Pekalongan 15 April 2017.

¹¹ Qomarudin, Guru PAI MAS Simbang Kulon, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 16 Maret 2017.

Pengendalian Diri Siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengendalian diri siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon selama ini ?
2. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan pengendalian diri siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon ?
3. Apa saja kendala-kendala yang dialami guru PAI dalam upaya meningkatkan pengendalian diri siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon, dan bagaimana solusi yang dilakukan guru PAI untuk mengatasinya ?

Untuk lebih memudahkan dalam memahami judul penelitian dan agar pemahaman tidak melebar, maka perlu adanya penegasan istilah-istilah yang perlu ditegaskan pada judul penelitian diatas adalah sebagai berikut:

a. Upaya

Upaya adalah jerih payah, usaha, akal, ikhtiar.¹² Jadi yang dimaksud dengan upaya disini adalah suatu usaha-usaha yang dilakukan secara terus menerus, sistematis, dan pragmatis guna mencapai suatu keberhasilan, khususnya dalam proses belajar mengajar.

¹² Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Bintang Timur Surabaya, 1995), Cet 1, hlm. 563.

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.¹³ Dalam arti lain bahwa guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁴ Jadi yang dimaksud dengan guru pendidikan agama Islam disini adalah tenaga pengajar yang berusaha secara sistematis dan pragmatis dalam membentuk hidup sesuai dengan ajaran Islam yang mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik baik afektif, kognitif, maupun psikomotorik.

c. Pengendalian diri

Pengendalian diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan untuk menekan atau merintangi implus-implus atau tingkah laku implus.¹⁵

d. Siswa

Siswa berarti seorang anak yang sedang berguru(belajar, bersekolah).¹⁶ Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, siswa adalah anggota masyarakat yang

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1998), hlm. 228.

¹⁴ Zuhairin, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 27.

¹⁵ James P. Caplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 1999), hlm. 450.

¹⁶ Dep. Pend. Dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Jakarta, 1990), hlm. 601.

berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁷

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka Tujuan Penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendiskripsikan dan menjelaskan pengendalian diri siswa di MAS Simbang Kulon.
2. Untuk mendiskripsikan dan menjelaskan upaya-upaya Guru PAI dalam meningkatkan pengendalian diri siswa di MAS Simbang Kulon.
3. Untuk mendiskripsikan dan menjelaskan apa saja kendala-kendala yang dialami guru PAI dalam upaya meningkatkan pengendalian diri siswa, dan bagaimana solusi yang dilakukan guru PAI untuk mengatasinya.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yakni manfaat akademis maupun praktis, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa pendidikan agama dan keagamaan yang dilakukan oleh guru PAI di MAS Simbang Kulon dapat membentuk pengendalian diri siswa.

2. Praktis

¹⁷ Uyoh Sadullah, *Pedagogik (Ilmu mendidik)*, (Bandung: Alfabeta cv, 2010), hlm. 135.

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi MAS Simbang Kulon mengenai guru PAI dalam membantu siswa membentuk pengendalian diri siswa yang baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Berikut ini beberapa teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini.

a. Teori Pengendalian diri

Menurut Calhon dan acocella sebagaimana dikutip oleh Ghuftron mendefinisikan pengendalian diri sebagai pengaturan proses-prose fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan katalainserangkaianproses yang membentuk dirinya sendiri.¹⁸

Sedangkan pada buku Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah yang ditulis oleh Tim Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling pengendalian diri secara sederhana adalah melakukan hal-hal yang harus kita lakukan dan tidak melakukan hal-hal yang seharusnya tidak kita lakukan. Pengendalian diri memerlukan kekuatan, keinginan kuat dan kejujuran. Kesadaran merupakan kondisi dasar dari pengendalian diri dan kesehatan jiwa untuk mencapai hidup yang bahagia.¹⁹

¹⁸M. Nur Ghuftron dan Rina Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 21-22.

¹⁹ Tim Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling, *Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010), hlm. 47.

Menurut Ujam Jaenudin dalam bukunya *Teori-Teori Kepribadian* menyampaikan bahwa salah satu teknik yang dapat digunakan seseorang untuk melatih pengendalian diri adalah pemberian hadiah atau hukuman secara selektif. Strategi terapi ini melibatkan figur di sekeliling anak sehari-hari, khususnya orang tua dan guru. Selanjutnya B. F. Skinner juga menyebutkan bahwa perilaku individu dikontrol oleh desakan lingkungan.²⁰

b. Teori Guru Pendidikan Agama Islam

Guru mempunyai peran yang sangat penting, termasuk didalamnya guru PAI sebagai pendidik yang mempunyai tanggung jawab dan tugas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan membantu perkembangan peserta didik.²¹ Guru PAI adalah orang yang bertanggung jawab mengarahkan dan membimbing anak didik berdasarkan hukum-hukum agama Islam.²²

Menurut Madyo Ekosusilo sebagaimana dikutip oleh Ramayulis yang dimaksud dengan guru atau pendidik adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan secara sadar terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik baik itu dari

²⁰ Ujam Jaenudin, *Teori-Teori Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 31.

²¹ Moh. Surya Rahman Natawidjaja, *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Debdikbud, 1997), hlm. 6.

²² Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), hlm.

aspek jasmani maupun rohaninya agar ia mampu hidup mandiri dan dapat memenuhi tugasnya sebagai individu dan juga sebagai makhluk sosial.²³

Zakiah Darajat dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Jiwa Agama” menuturkan bahwa pendidikan agama Islam hendaknya dapat mewarnai kepribadian anak, sehingga agama Islam itu benar-benar menjadi bagiandari pribadinya yang akan menjadi pengendali (*controlling*) dalam hidupnya dikemudian hari. Untuk tujuan pembinaan itu, maka pendidikan agama hendaknya diberikan oleh guru yang benar-benar tercermin agama itu dalam sikap, tingkah laku, gerak-gerik, cara berpakaian, cara berbicara, cara menghadapi persoalan, dan dalam keseluruhan pribadinya. Atau dengan singkat dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama akan sukses, apabila ajarannya agamanya itu hidup dan tercermin dalam pribadi guru.²⁴

Menurut Ahmad D. Marimba sebagaimana dikuti oleh Samsul, tugas pendidik dalam pendidikan Islam adalah membimbing dan mengenal kebutuhan atau kesangupan peserta didik, menciptakan situasi yang kondusif bagi berlangsungnya proses pendidikan, menambah dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki guna ditransformasikan kepada peserta didik, serta senantiasa membuka diri terhadap seluruh kelemahan atau kekurangannya.²⁵

²³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Kalam Mulia, 2005), hlm. 44.

²⁴ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 128.

²⁵ Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Histori, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: PT. Intermedia, 2002), hlm. 44.

2. Hasil penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelaahan tentang judul-judul skripsi yang ada relevansinya.

Skripsi dari Nurul Khusniyah Zuhriyah yang berjudul “Pengendalian diri Remaja di Desa Kauman Wiradesa Pekalongan”. Dari hasil penelitian terhadap para responden dapat diketahui bahwa remaja yang bermasalah ialah mereka yang memiliki pengendalian diri yang kurang. Akibatnya mereka menjadi sering membuat ulah yang mengganggu kenyamanan orang lain. Oleh sebab itu, pengendalian diri merupakan sistem yang akan mengarahkan hidup kita agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Kemungkinan menyimpang tentu saja ada, karena kita hidup tidak sendiri banyak pengaruh dan hambatan dari luar diri.²⁶

Skripsi Slamet Kholidin yang berjudul “Peran Keteladanan Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SD Negeri Toso 01 kecamatan bandar kabupaten Batang”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Toso 01 kecamatan bandar kabupaten Batang dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk keteladanan dalam proses pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 kecamatan bandar kabupaten Batang diantaranya adalah kedisiplinan, kesederhanaan penampilan, jujur dan adi. Faktor pendukung dalam

²⁶Nurul Khusniyah Zuhriyah, *Pengendalian diri Remaja di Desa Kauman Wiradwsa Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 73.

pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 kecamatan bandar kabupaten Batang adalah orang tua, lingkungan religius, adanya partisipasi aktif dari pihak orang tua dan masyarakat serta lingkungan yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 kecamatan bandar kabupaten Batang adalah kemajuan teknologi, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dan pergaulan peserta didik.²⁷

Skripsi dari Soda Kalla yang berjudul “Upaya Pengasuh Dalam meningkatkan pengembangan diri santri di Pondok Pesantren Al-Arifiyah Sapuro Kebulen Kota Pekalongan”. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Hasil penelitian ini dapat dikatakan upaya yang dilakukan pengasuh dalam meningkatkan pengendalian diri santri dengan cara yang sederhana yakni dengan nasehat-nasehat, keteladanan, pembinaan kedisiplinan, dan mengajarkan materi-materi akhlak serta kegiatan tambahan. Adapun faktor pendukungnya adalah adanya dukungan penuh dari pihak pondok pondok pesantren Al-Arifiyah seperti dengan mengajarkan materi yang berkaitan dengan akhlak, dukungan dari masyarakat seperti menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk sama-sama mengawasi perilaku santri diluar lingkungan pesantren, adanya pemahaman yang baik dari santri, motivasi santri belajar di pondok pesantren. Sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan yang kurang kondusif, kinerja

²⁷ Slamet Kholidin, *Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SD Negeri Toso 01 kecamatan bandar kabupaten Batang*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 81-82.

pengurus pondok pesantren kurang optimal dan sarana prasarana kurang memadai.²⁸

3. Kerangka Berfikir

Guru merupakan orang yang memiliki suatu keahlian yang dapat menghantarkan peserta didik menjadi manusia yang mempunyai potensi yang berkualitas dalam penguasaan ilmu pengetahuan, terlebih lagi untuk seorang guru PAI. Seorang guru PAI harus siap untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara untuk mendidik anak didiknya agar menjadi insan paripurna, termasuk didalamnya yaitu tuntutan dari guru PAI untuk berperan dalam pembentukan perilaku terpuji siswa dengan memberikan keteladanan sesuai dengan syariat agama Islam yang diberikan baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Di sekolah guru menghadapi bermacam-macam peserta didik dengan latar belakang kepribadian mereka (perbedaan individu), maka ada diantara sejumlah peserta didik yang dikategorikan sebagai peserta didik yang kurang mampu mengendalikan dirinya. Dimana hal tersebut dapat merugikan dirinya sendiri bahkan orang lain.

Dengan mengembangkan kemampuan mengendalikan diri sebaik-baiknya, maka kita akan menjadi pribadi yang efektif, hidup lebih konstruktif, dalam menyusun tindakan yang berdimensi jangka panjang, mampu menerima diri sendiri dan diterima oleh masyarakat

²⁸ Sodakalla, *Upaya Pengasuh Dalam meningkatkan pengembangan diri santri di Pondok Pesantren Al-Arifiyah Sapuro Kebulen Kota Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN, 2015), hlm. Vii.

luas. Kemampuan mengendalikan diri nmenjadi sangat berarti untuk meminimalkan perilaku buruk yang selama ini banyak kita jumpai dalam kehidupan di masyarakat juga dalam tatanan kenegaraan karena banyak peristiwa yang terjadi dari ketidakmampuan mengontrol diri.

Untuk itu, sebagai orang yang berkewajiban dalam meningkatkan pengendalian diri dan meluruskan perilaku peserta didik yang kurang mampu dalam mengendalikan dirinya, guru pendidikan agama Islam harus mengetahui latar belakang peserta didik, perilaku peserta didik dan sekaligus penanganannya, sehingga suatu sistem dan iklim pendidikan yang bermutu dapat tercipta.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan kualitatif, karena data-data yang disajikan berupa pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam bentuk deskripsi naratif bukan dalam bentuk angka-angka.²⁹ Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.³⁰

²⁹ Syaiful Azhar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91.

³⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 34.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh dari metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi berupa kata-kata yang akan diolah dengan teori sebagai pisau analisisnya.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang disediakan yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.³¹

2. Sumber Data Penelitian

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber data pertama yakni peserta didik dan guru PAI mengenai upaya meningkatkan pengendalian diri siswa di MAS Simbang Kulon.

³¹ Mandolis, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³² Dalam hal ini, sumber data sekunder berupa dokumentasi dan buku-buku kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penting artinya dalam suatu penelitian sebab data menjadi dasar dan alat untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan, digunakan beberapa metode sekiranya sesuai dengan masalah yang diteliti. Data yang dipakai untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan pengendalian diri siswa di MAS Simbang Kulon.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya dengan bercakap-cakap secara tatap

³² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 225.

³³ Jamal Mamur Asmani, *Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm.

muka.³⁴ Dalam hal ini, akan digunakan wawancara terstruktur untuk memperoleh data dari guru PAI mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan pengendalian diri siswa di MAS Simbang Kulon.

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa tulisan, dokumentasi.³⁵ Dalam hal ini data atau informasi yang diperoleh dari dokumentasi hasil observasi yang berkaitan dengan MAS Simbang Kulon berupa foto, catatan profil, dan sebagainya yang sekiranya mendukung sebagai bahan pembahasan laporan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁶ Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap analisis yaitu:

³⁴ Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 131.

³⁵ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), hlm.236.

³⁶ Masri Singaribun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta:LP3ES, 1995), hlm. 263.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dari data tersebut, data dipilih sesuai dengan tema, membuang yang tidak perlu dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-*display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, penyaji data yang akan dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Namun juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja)

c. *Conclusion drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil akhir yang disimpulkan berdasarkan

pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.³⁷

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian yang akan dibahas disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Membahas tentang: Guru Pendidikan Agama Islam dan pengendalian diri siswayang terdiri dari pengertian dan tujuan.

Bab III Upaya guru PAI dalam Meningkatkan pengendalian diri Siswa di MAS Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab yang meliputi gambaran umum MAS Simbang Kulon, Pengendalian diri siswa MAS Simbang Kulon. Upaya guru PAI di MAS Simbang Kulon, dan kendala yang dialami guru PAI dalam upaya meningkatkan pengendalian diri siswa di MAS Simbang Kulon, serta solusi yang akan dilakukan untuk mengatasinya.

Bab IV Analisis Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan pengendalian diri Siswa.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 337.

Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab yakni analisis pengendalian diri siswa di MAS Simbang Kulon, upaya guru PAI dalam meningkatkan pengendalian diri siswa di MAS Simbang Kulon dan analisis kendala guru PAI dalam meningkatkan pengendalian diri siswa beserta solusinya di MAS Simbang Kulon.

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin & Beni Ahmad Saebani 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Pustaka Setia.
- Amik Fahmi. 2017. *Upaya Guru PAI dalam meningkatkan penfendalian diri siswa di MAS Simbang Kulon*. 15 April 2017.
- Arikunto, Suharsimin. 2003. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhar, Syaiful . 1999. *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, James P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*, Cet XV. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- _____. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Shapiro, Lawrence. 1997. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*.



Jakarta: Gramedia Pustaka utama.

Ghufron, Nur dan Risnawita S, Rina. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Jalaluddin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kholidin, Slamet. 2012. *Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SDNegeri Toso 01 kecamatan bandar kabupaten Batang*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Khusniyah,Zuhriyah Nurul. 2011. *Pengendalian diri Remaja di Desa Kauman Wiradwsa Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Ma'mur, Asmani Jamal. 2011. *Penelitian Pendidikan* . Jogjakarta: DIVA Press.

Mandolis. 2003. *Metode Penelitian* . Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Marhijanto, Bambang. 1995. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Bintang Timur.

Mugiarso, Heru. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. UPT MKDK Universitas.

Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoristis dan Prakris* jakarta Ciputat Press.

Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*.Jakarta: Prenada Media Group.

Nur, Ghufron M. dan Risnawita, S, Rina. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Qodir, dkk. 2003. *Undang-undang sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta: Media Wacana Press.

- Qomaruddin. 2017. *Upaya guru PAI dalam meningkatkan Pengendalian Diri siswa di MAS Simbang Kulon*. Wawancara dengan guru PAI MAS Simbang Kulon. 16 Maret 2017.
- Rahman, Natawidjaja Surya. 1997. *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: Universitas Terbuka, Debdikbud.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Kalam Mulia.
- Sadullah, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu mendidik)*. Bandung: Alfabeta cv.
- Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Histori, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: PT. Intermedia.
- Singaribun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sodakalla. 2015. *Upaya Pengasuh Dalam meningkatkan pengembangan diri santri di Pondok Pesantren Al-Arifiyah Sapuro Kebulen Kota Pekalongan*. Pekalongan: STAIN.
- Suaramerdeka, *Hadapi UN Wabup Berikan Perhatian Khusus*, <http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/hadapi-unwabup-berikan-perhatian-khusus/>
- <http://megonosedep.blogspot.co.id/2012/12/mas-simbang-kulon-favorit-para-ortu.html?m=1>.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Uzer. 1995. *Menjadi Guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisme Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada.
- Zuhairini. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Na





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di MAS Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan, melalui analisis hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang membahas tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pengendalian diri siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian diri siswa di Madrasah Aliyah salafiyah simbang Kulon

Peserta didik di MAS Simbang Kulon dalam pengendalian dirinya seperti layaknya usia remaja pada umumnya, ketika pelajaran berlangsung masih ada peserta didik yang bergurau, dan mengobrol sendiri dengan temannya disaat guru sedang didalam kelas, dan masuk terlambat. Tetapi itu masih dalam koridor yang masih bisa ditangani, apabila guru menegurnya mereka langsung mematuhi, jadi peserta didik dapat mengendalikan diri untuk tidak menyalahi peraturan terus-menerus.

2. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pengendalian diri siswa di MAS Simbang Kulon

Upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan pengendalian diri siswa yaitu dengan memperhatikan perilaku siswa, baik itu dari sikap, ucapan, perbuatan, dan pakaian, baik itu disekolah maupun diluar sekolah. Hal ini dilakukan karena tanggung jawab guru di MAS Simbang Kulon kepada peserta didiknya itu tidak hanya di sekolah saja, tetapi diluar

sekolah. Selain itu, upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan istighosah dan nariyah, karena dengan kegiatan tersebut bisa menenangkan hati, yang pada akhirnya sikap bisa terkendali, serta dengan pembinaan kedisiplinan yang tertuang dalam tata tertib Madrasah. Adapun upaya lainnya yaitu dengan memberikan masukan-masukan kepada peserta didik, yang dapat mendorong peserta didik untuk mampu menghayati, meyakini dan mengamalkan Ilmu yang mereka peroleh.

3. Kendala-kendala yang dialami guru PAI beserta solusi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan pengendalian diri siswa di MAS Simbang Kulon

Kendala yang dialami guru PAI disebabkan oleh dua faktor yaitu:

1. Faktor internal

faktor internal yang menjadi kendala yaitu siswa tidak dapat mengatur waktu, maka sering kali mereka terlambat berangkat ke sekolah. Selain itu faktor internal lainnya adalah konsep diri, konsep diri disebabkan oleh sikap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar banyak disebabkan oleh sikap siswa yang memandang dirinya tidak mampu menyelesaikan tugas dan tidak percaya terhadap dirinya sehingga masih ada siswa berbuat curang dengan membawa contekan ketika ulangan berlangsung.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang menjadikan kendala adalah pengaruh teknologi yang semakin canggih. Dengan adanya teknologi yang

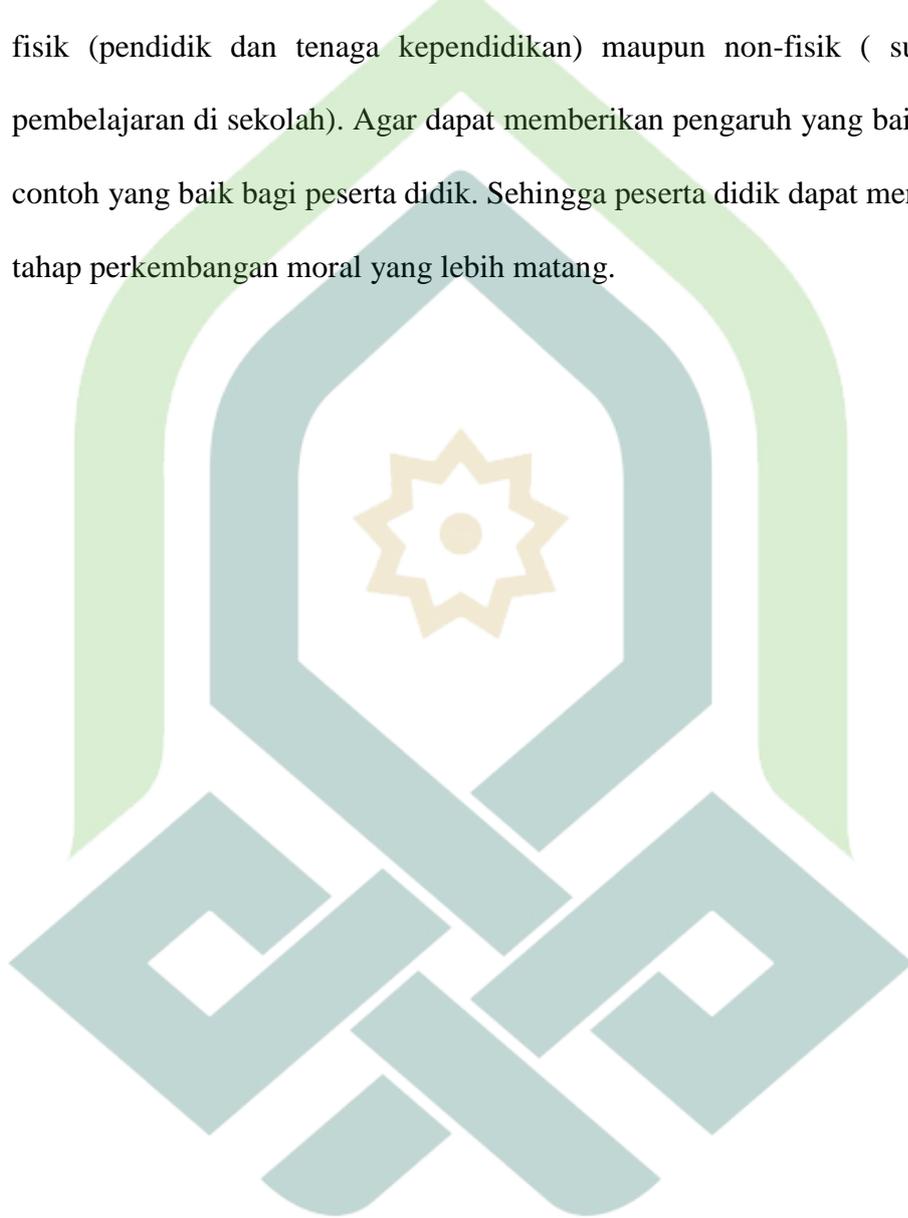
semakin canggih dan tidak dipergunakan dengan baik maka akan mempengaruhi siswa. Teknologi yang seharusnya dapat memudahkan siswa dalam belajar, seperti Laptop dan lain-lain.

Faktor eksternal lain yang menjadi kendala yaitu kurangnya perhatian orang tua. karena orang tua siswa yang bekerja, akibat orang tua yang bekerja anak sering ditinggal sehingga perhatiannya kurang. Dalam hal seperti ini akan membuat anak tidak dapat mengontrol dirinya, sehingga menjadi liar tanpa sepengetahuan orang tuanya.

Adapun Solusi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu dengan memberi nasehat dan arahan kepada peserta didik untuk membiasakan perbuatan-perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk. Selain itu juga guru bekerja sama dengan wali murid untuk selalu memperhatikan dan mengawasi anak-anaknya.

B. Saran

Sekolah harus dapat menciptakan lingkungan yang sehatbaik secara fisik (pendidik dan tenaga kependidikan) maupun non-fisik (suasana pembelajaran di sekolah). Agar dapat memberikan pengaruh yang baik atau contoh yang baik bagi peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mencapai tahap perkembangan moral yang lebih matang.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. Ridwan Sani dan kadri, muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afifuddin & Beni Ahmad Saebani 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Pustaka Setia.
- Amik Fahmi. 2017. *Wawancara Pribadi di MAS Simbang Kulon*. 15 April 2017.
- Arikunto, Suharsimin. 2003. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhar, Syaiful . 1999. *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, Djamarah Saiful. 2009. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barizi, Ahmad. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Ar-Ruzz Media Group.
- Chaplin, James P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*, Cet XV. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- DepartemenPendidikandan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai



Djamarah, SyaifulBahri dan AzwanZain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

E. Shapiro, Lawrence. 1997. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.

fesionalisme_Guru_Analisis_UU_No.14_Ttahun_2005_tentang_guru_dan_Dosen
., <http://www.academia.edu/7095598/prp>

Ghufron, Nur dan Risnawita S, Rina. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

<http://megonosedep.blogspot.co.id/2012/12/mas-simbang-kulon-favorit-para-ortu.html?m=1>.

Jalaluddin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kholidin, Slamet. 2012. *Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SDNegeri Toso 01 kecamatan bandar kabupaten Batang*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Khusniyah,Zuhriyah Nurul. 2011. *Pengendalian diri Remaja di Desa Kauman Wiradwsa Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Ma'mur, Asmani Jamal. 2011. *Penelitian Pendidikan* . Jogjakarta: DIVA Press.

Malia, Ghorizah. 2016. *Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Membina Pengendalian Diri Anak Tunagrahita Di SMALB PGRI Pekalongan*: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Mandolis. 2003. *Metode Penelitian* . Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Marhijanto, Bambang. 1995. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Bintang Timur.



- Mugiarso, Heru. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. UPT MKDK Universitas.
- Muhaimin,. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*,. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Prakis* jakarta Ciputat Press.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*.Jakarta: Prenada Media Group.
- Nur, Ghufron M. dan Risnawita, S, Rina. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Peraturan Pemerintah RI nomor 74 tahun 2008., 2009. *Tentang Guru* . Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Pustaka.
- Qodir, dkk. 2003. *Undang-undang sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta: Media Wacana Press.
- Qomaruddin. 2017. *Wawancara dengan guru PAI MAS Simbang Kulon*. 16 Maret 2017.
- Rahman, Natawidjaja Surya. 1997. *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: Universitas Terbuka, Debdikbud.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Kalam Mulia.
- Sadullah, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu mendidik)*. Bandung: Alfabeta cv.
- Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Histori, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: PT.Intermasa.



- Singaribun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta:LP3ES.
- Sodakalla. 2015. *Upaya Pengasuh Dalam meningkatkan pengembangan diri santri di Pondok Pesantren Al-Arifiyah Sapuro Kebulen Kota Pekalongan*. Pekalongan: STAIN.
- Suaramerdeka, *Hadapi UN Wabup Berikan Perhatian Khusus*, <http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/hadapi-unwabup-berikan-oerhatian-khusus/>
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Mohammad. 2003. *Percikan Perjuangan Guru*, Semarang: Aneka Ilmu.
- Usman, Uzer. 1995. *Menjadi Guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisme Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada.
- Zubaedi. 2011. *Dasar-dasar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Zuhairini. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Na



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pandangan guru PAI terhadap perilaku peserta didik di MAS Simbang Kulon?
2. Bagaimana pengendalian diri siswa di MAS Simbang Kulon?
3. Bagaimana metode guru PAI dalam menangani peserta didik yang tidak bisa mengendalikan dirinya?
4. Upaya dan tindakan apa saja yang dilakukan guru PAI dalam membimbing peserta didik untuk dapat mengendalikan dirinya?
5. Hukuman apa yang diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
6. Sejauh mana hasil yang dicapai guru PAI dalam membimbing peserta didik agar dapat mengendalikan diri?
7. Apa saja kendala-kendala yang dialami guru PAI dalam upaya meningkatkan pengendalian diri siswa di MAS Simbang kulon?
8. Bagaimana solusi yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan pengendalian diri siswa di MAS Simbang Kulon?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Tamimus Sholikhah
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 29 Maret 1995
Alamat : Simbang Wetan gang 10 no.48 Rt 02 Rw 01.
PKL

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ahmad Rosyadi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Khalimah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Simbang Wetan gang 10 no.48 Rt 02 Rw 01.
PKL

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|--------------------------|---------------|
| 1. MII Simbang Wetan | Lulus 2007 |
| 2. MTS Salafiyah Jenggot | Lulus 2010 |
| 3. MAS Simbang Kulon | Lulus 2013 |
| 4. IAIN Pekalongan | Angkatan 2013 |

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 10 Oktober 2017

Penulis


Tamimus Sholikhah
NIM 2021113071



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Tamimus sholikhah**
Nim : **2021113071**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PENGENDALIAN DIRI SISWA DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG
KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



Tamimus Sholikhah
NIM. 2021113071

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.